

ABSTRAK

Pengembangan Program Praktikum Konseling Individual
(Oleh : Anne Hafina FIP - UPI)

Praktikum konseling individual merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dalam menguasai sejumlah keterampilan yang digunakan dalam konseling individual. Mata kuliah ini memiliki karakteristik pembelajaran tersendiri, karena menuntut mahasiswa bukan hanya sekedar mengetahui tetapi harus mampu mempraktikkan setiap keterampilan dalam suatu proses konseling. Hasil evaluasi yang dilakukan terhadap 48 mahasiswa yang melakukan konseling dengan klien menunjukkan pencapaian kemampuan yang belum memadai. Prestasi yang ditunjukkan oleh mahasiswa adalah 15% memperoleh nilai D, 50% memperoleh nilai C, 25% memperoleh nilai B dan 10% memperoleh nilai A. Keadaan ini perlu diteliti untuk menyusun program praktik konseling yang memperhatikan tingkat kesulitan mempraktikkan setiap keterampilan yang dialami mahasiswa, kesesuaian antara respons yang diberikan oleh mahasiswa dengan pernyataan klien dan persepsi mahasiswa terhadap pengalaman praktik konseling yang telah dilaluinya.

Analisis terhadap tingkat kesulitan mempraktikkan setiap keterampilan dan kesesuaian antara respons yang diberikan terhadap pernyataan klien menjadi bahan untuk menentukan bobot latihan untuk setiap jenis keterampilan. Kemudian, persepsi mahasiswa tentang praktik yang telah dilaluinya menjadi bahan untuk membuat rancangan kegiatan praktikum.

Informasi yang diperoleh dari hasil analisis dijadikan bahan untuk menyusun program praktikum konseling individual yang memuat rasional, tujuan program, bentuk kegiatan, tenaga pelatih (dosen), sarana praktikum, materi yang dipraktikkan, dan sistem evaluasi. Program tersebut kemudian dikaji oleh ahli untuk diberi masukan dan perbaikan. Selanjutnya dilakukan uji empirik terhadap mahasiswa untuk mendapatkan gambaran kelayakan program yang telah disusun.